

**ANALISIS PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM
MEMBANGUN BUDAYA MEMBACA DI SDN GAYAM 3**

Wahyu Ning Tiyas¹, Novi Nitya Santi², Wahid Ibnu Zaman³

¹PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, ²PGSD FKIP

Universitas Nusantara PGRI Kediri, ³PGSD FKIP Universitas

Nusantara PGRI Kediri,

¹wtiyas64@gmail.com,²novinitya@gmail.com,³wahidibnu@UNPKediri.ac.id

ABSTRACT

The problems studied in this thesis are: Analysis of library utilization in building a reading culture of students at SDN Gayam 3. The purpose of this study is to find out various student activities in the school library, to find out the library program in building a reading culture of students, and to find out an overview of the use of school libraries. To discuss the problems studied, the author uses a qualitative approach with a case study research type. The subjects of this study were the principal, students, head of the library, and teachers at SDN Gayam 3. This research was conducted on May 15-17, 2024. The data collection techniques used were observation, documentation, and interviews. The validity test of the data used extended observation, increased research accuracy, and triangulation of data sources, technical triangulation, and time triangulation, and the results of the study showed several findings, namely the background of the use of the library in improving students' reading culture in the SDN Gayam 3 library. Based on the results of observations, interviews, and documentation conducted in the field with the principal, students, and the head of the library, it showed that the SDN Gayam 3 library played a significant role in improving students' reading culture, but there were several library roles that had not been fully implemented.

Keywords: the role of school libraries, students' reading culture

ABSTRAK

Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu : Analisis pemanfaatan perpustakaan dalam membangun budaya membaca siswa SDN Gayam 3. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui berbagai kegiatan siswa di perpustakaan sekolah, untuk mengetahui program perpustakaan dalam membangun budaya membaca siswa, dan untuk mengetahui gambaran mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah. Untuk membahas masalah yang diteliti penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *case study research* (studi kasus). Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, siswa, kepala perpustakaan, dan guru yang ada di SDN Gayam 3. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 – 17 Mei 2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu

observasi, dokumentasi, dan wawancara. Uji keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketelitian penelitian, dan triangulasi sumber data, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu., dan hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan yaitu latar belakang dari pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan budaya membaca siswa di perpustakaan SDN Gayam 3. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di lapangan terhadap kepala sekolah, siswa, dan kepala perpustakaan menunjukkan bahwa perpustakaan SDN Gayam 3 cukup berperan dalam meningkatkan budaya membaca siswa, namun ada beberapa peran perpustakaan yang belum sepenuhnya terlaksanakan.

Kata Kunci: peran perpustakaan sekolah, budaya membaca siswa

A. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang menunjang bagi siswa, yang di dalamnya terdapat beragam informasi yang sesuai kebutuhan oleh penggunanya. Perpustakaan sekolah adalah sebuah tempat yang ada di sekolah yang menyediakan berbagai macam buku sebagai sarana penunjang tujuan pendidikan. Berdasarkan pasal 4 Undang – Undang perpustakaan nomor 43 tahun 2017 yaitu : “ Perpustakaan berperan dalam memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca serta memperluas wawasan dan pengetahuan,

mencerdaskan kehidupan bangsa. ” Menurut Suhendar (2013:3) perpustakaan sekolah dasar merupakan salah satu jenis perpustakaan sekolah yang diselenggarakan di lingkungan sekolah dasar.

Secara singkat konsep di atas menunjukkan perpustakaan memiliki kaitan lainnya dengan proses belajar mengajar, keberadaan perpustakaan ini memiliki nilai strategis terutama dalam upaya meningkatkan pengetahuan siswa melalui buku - buku yang ada di perpustakaan sekolah, lalu dapat mengembangkan minat dan budaya membaca, memperluas kesempatan siswa untuk belajar

mengexplore ilmu pengetahuan di perpustakaan tersebut.

Dengan membaca, siswa telah mengalami proses kegiatan pembelajaran. Setiawan (2010:7) mengemukakan bahwa pembelajaran terjadi jika pembaca mendapatkan informasi dan mendapatkan pemahaman yang belum dimengerti sebelumnya. Dengan mendapatkan sebuah informasi, siswa dapat menjelaskan informasi yang telah di dapat kepada orang lain.

Berdasarkan hasil observasi di perpustakaan SDN Gayam 3 memiliki koleksi buku yang cukup lengkap, ada sekitar 2344 buku bacaan. Suasana ruangan perpustakaan SDN Gayam 3 juga cukup nyaman dan luas dilengkapi dengan berbagai hiasan dinding yang indah. Menurut Standar Nasional Indonesia (2009) tentang Perpustakaan Sekolah disebut definisi perpustakaan sekolah yaitu perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan

pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan. Sedangkan menurut pendapat (Wafford dalam Darmono (2001 :2)) menerjemahkan perpustakaan sebagai salah satu organisasi sumber belajar yang menyimpan dan mengelola dan memberikan layanan bahan pustaka baik buku maupun non buku. Definisi lainnya diungkapkan oleh (Basuki (1993:50)) yang mendefinisikan perpustakaan sekolah sebagai perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah dasar, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya.

Dari ketiga definisi perpustakaan sekolah di atas, maka dapat ditarik kesimpulan tentang definisi perpustakaan sekolah. Menurut penulis perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada dan dikelola oleh sekolah, mulai dari level pendidikan dasar sampai

pendidikan menengah atas yang memiliki tugas untuk mendukung sekolah mencapai berbagai tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan yang ingin dicapai sekolah salah satunya adalah berhasilnya proses pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Keberhasilan proses pendidikan di sekolah dapat dilihat dari prestasi akademik yang diperoleh oleh siswa. Dalam rangka mendukung lembaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka perpustakaan perlu menghimpun berbagai informasi yang dibutuhkan siswa dan guru.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MEMBANGUN BUDAYA MEMBACA DI SDN GAYAM 3”

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian *case study research* (studi kasus). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan

maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam (A'an, 2017 : 13).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab iv ini peneliti membahas tentang pengolahan dan analisis data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan. Adapun data – data tersebut peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara sebagai metode pokok data dalam pengumpulan data. Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode yang mendukung untuk melengkapi data yang tidak peneliti dapatkan melalui observasi maupun wawancara.

Penelitian ini dilalukan di SDN Gayam 3 pada tanggal 15 – 17 Mei 2024 membahas tentang analisis pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam membangun budaya membaca siswa di SDN Gayam 3. Adapun informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Siti Suwarsi, S.Pd	Kepala sekolah

2	Pudji Astuti, S.Pd	Kepala perpustakaan	agar rutin membersihkan dan merawat perpustakaan dengan
4	Azka	Siswa	Peran guru dalam
5	Caesa	Siswa	memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan sekolah
6	Hasna	Siswa	dengan cara guru menggunakan sarana dan prasarana perpustakaan
7	Iqbal	Siswa	sebagai media pembelajaran di kelas, perpustakaan juga memiliki peran penting dalam menyampaikan berbagai informasi karena berisi buku sumber pengetahuan. Cara mengembangkan layanan di perpustakaan yaitu administrasi harus tertata rapi dan lengkap serta ruangan yang nyaman untuk membaca. Perpustakaan perlu melakukan inovasi agar pengunjung suka dan nyaman di perpustakaan, keberadaan perpustakaan juga sangat penting dalam mendukung budaya membaca siswa karena perpustakaan berisi buku – buku untuk dibaca. Budaya membaca merupakan hal yang sangat penting bagi siswa
8	Nesya	Siswa	
9	Naufal	Siswa	
10	Putri	Siswa	
11	Rani	Siswa	
12	Reza	Siswa	
13	Sindy	Siswa	

Hasil wawancara dengan informan 1 jabatan Kepala Sekolah :

Dukungan yang diberikan warga sekolah tentang keberadaan perpustakaan dengan cara mengadakan promosi budaya membaca dan pemeliharaan fasilitas sekolah. Membaca harus ditingkatkan agar siswa terbiasa senang membaca untuk menanamkan pengetahuan dan wawasan mereka, selain itu membaca juga penting bagi generasi muda karena literasi digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan generasi muda. Cara memotivasi siswa dan staff

karena budaya membaca digunakan untuk menambah pengetahuan tentang berbagai hal. Peran perpustakaan sebagai sumber belajar yaitu perpustakaan berisi buku yang bisa digunakan sebagai sumber materi belajar. Cara memanfaatkan perpustakaan sekolah digunakan untuk tempat siswa meminjam dan membaca buku. Strategi yang diterapkan oleh perpustakaan untuk menghubungkan buku dengan kehidupan sehari – hari siswa dengan cara melakukan gerakan literasi 10 menit diawal pembelajaran dengan membaca buku non pelajaran yang dipinjam dari perpustakaan. Selain itu, perpustakaan dapat memberi ruang bagi siswa untuk saling bercerita tentang apa yang mereka baca. Cara menumbukan kecintaan siswa terhadap membaca buku dengan cara gerakan wajib pinjam dan baca, menyediakan buku yang menarik bagi siswa.

Hasil wawancara dengan informan 2 jabatan Kepala Perpustakaan

Dukungan yang diberikan warga sekolah tentang keberadaan perpustakaan dengan cara promosi budaya membaca dan pemeliharaan fasilitas. Manfaat promosi budaya seperti pertunjukan buku bisa membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif. Cara meningkatkan budaya membaca siswa dengan cara staff perpustakaan harus membuat jadwal kunjungan perpustakaan secara bergilir untuk setiap kelas. Semua warga sekolah memiliki tanggung jawab terhadap pemeliharaan fasilitas yang ada di perpustakaan, selain itu staff perpustakaan juga harus menentukan jadwal pembersihan rutin untuk membersihkan perpustakaan, termasuk meja, rak buku, dan lantai. Semua anggota sekolah memiliki tanggung jawab atas kebersihan perpustakaan. Perpustakaan memiliki peran penting karena perpustakaan menjadi tempat dimana orang dapat mengakses beragam sumber pengetahuan, layanan di perpustakaan dikatakan berkualitas jika menyediakan

koleksi yang luas dan relevan. Keberadaan perpustakaan sangat penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar karena perpustakaan menyediakan akses pengetahuan, informasi, dan budaya yang kaya. Penyebab rendahnya budaya membaca siswa karena kurangnya akses visibilitas buku, peran perpustakaan dan staff dalam memotivasi budaya membaca siswa dengan cara menyediakan akses beragam

Hasil wawancara dengan

informan 3 -13 Siswa :

Dukungan yang diberikan warga sekolah tentang keberadaan perpustakaan dengan cara promosi budaya membaca dan pemeliharaan fasilitas. Manfaat yang kita dapat dengan adanya kegiatan membaca adalah mendapatkan berbagai sumber informasi, membaca memiliki peran penting bagi siswa karena membaca dapat menambah pengetahuan pada diri siswa. Siswa harus memiliki aturan yang jelas tentang perilaku di perpustakaan karena agar

siswa disiplin saat di perpustakaan. Perpustakaan sangat penting dalam meningkatkan budaya membaca siswa karena perpustakaan memiliki berbagai sumber buku yang membuat siswa agar lebih lancar membaca, hal yang dilakukan oleh perpustakaan dalam mendukung budaya membaca siswa dengan cara menyediakan macam – macam buku bacaan. Cara membangun budaya membaca pada siswa dengan rajin membaca diperpustakaan, sumber belajar yang dapat di temukan di perpustakaan berupa buku prlajaran dan buku komik maupun buku yang lainnya. Cara membuat siswa gemar membaca dengan cara menyediakan macam – macam buku bergambar, buku yang beragam juga dapat merangsang siswa untuk membacanya karena buku yang beragam menurut siswa sangat bagus. Keterlibatan siswa dalam kegiatan di perpustakaan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa karena di

perpustakaan terdapat ruang sendiri bagi mereka belajar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, maka dapat dikemukakan pembahasan yang ditulis berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di tempat penelitian, adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Siswa Di Perpustakaan Sekolah

Di SDN Gayam 3, siswa sering melakukan berbagai kegiatan di perpustakaan untuk meningkatkan budaya membaca dan pengetahuan mereka. Beberapa kegiatan yang biasanya dilakukan antara lain :

- 1) Membaca mandiri : Siswa diberikan waktu untuk membaca buku pilihan mereka secara mandiri.
- 2) Diskusi buku : Setelah membaca, siswa bisa berdiskusi tentang buku yang telah mereka baca dalam kelompok kecil.
- 3) Mengikuti program literasi : Kegiatan seperti lokarya menulis sering diadakan

untuk meningkatkan budaya membaca siswa.

- 4) Membuat resume atau ringkasan : Siswa biasanya membuat resume atau ringkasan dari buku yang telah mereka baca.
- 5) Mengerjakan tugas : Perpustakaan sering digunakan sebagai tempat yang tenang untuk mengerjakan PR atau tugas sekolah lainnya.

2) Program Perpustakaan Dalam Membangun Budaya Membaca Siswa

Perpustakaan sekolah memiliki program yang sangat penting dalam membangun budaya membaca di kalangan siswa. Beberapa program utama perpustakaan meliputi :

Tabel 4.2 Program kegiatan yang ada di SDN Gayam 3

No	Nama kegiatan	Waktu pelaksanaan	Kelas
1	Klub buku	Setiap hari senin pukul 09.00 – 09.30.	Dilaksanakan oleh kelas I dan II.
		Setiap hari rabu pukul 09.00 - 09.30.	Dilaksanakan oleh kelas III dan IV.
		Setiap hari kamis pukul 09.00 – 09.30.	Dilaksanakan oleh kelas V dan VI.
2	Diskusi buku	Dilaksanakan pada setiap bulan pada minggu pertama di hari kamis	Semua kelas.

3) Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Membangun Budaya Membaca Siswa

Dalam pemanfaatan perpustakaan di SDN Gayam 3 sudah berjalan dengan baik, hal ini di buktikan dengan adanya kunjungan siswa ke perpustakaan. Perpustakaan sekolah memiliki berbagai manfaat yang signifikan dalam mendukung proses pendidikan dan pengembangan pribadi siswa. Berikut adalah beberapa kegiatan yang memanfaatkan perpustakaan di SDN Gayam 3.

- 1) Meningkatkan literasi dan kegiatan membaca. Kegiatan ini dilakukan setiap hari senin, rabu, dan kamis.
- 2) Memperkaya pengalaman belajar siswa karena di SDN Gayam 3 ada kegiatan klub buku, diskusi buku, lomba membaca, dan mendongeng.
- 3) Mendukung pembelajaran mandiri karena perpustakaan memberi siswa kesempatan untuk belajar secara mandiri, mencari informasi, dan menyelesaikan tugas atau proyek secara mandiri. Hal ini

- bisa dilihat dari lomba membaca yang dilaksanakan setiap bulan agustus untuk memperingati hari kemerdekaan.
- 4) Memperbanyak kosa kata dan berbahasa di SDN Gayam 3 selalu mengadakan kegiatan klub buku dan diskusi buku.
 - 5) Membantu menyelesaikan tugas sekolah karena terdapat berbagai macam buku bacaan, seperti buku majalah, buku materi pembelajaran, dan novel.
 - 6) Membantu guru untuk menemukan sumber – sumber pengajaran yang akan di ajarkan kepada siswa.
 - 7) Sumber belajar yang luas karena perpustakaan sekolah adalah tempat di mana siswa dapat mengakses berbagai jenis bahan bacaan.
 - 8) Pengembangan keterampilan literasi, perpustakaan adalah tempat untuk mempromosikan literasi termasuk membaca, menulis, dan berbicara.
- Jika perpustakaan dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, dampak positif yang dihasilkan meliputi :
- a) Peningkatan literasi : Perpustakaan yang dimanfaatkan dengan baik menyediakan akses ke berbagai bahan bacaan, yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.
 - b) Peningkatan pendidikan dan pengetahuan : Perpustakaan mendukung pendidikan dengan menyediakan materi belajar yang berkualitas dan ruang untuk belajar yang nyaman.
 - c) Pusat komunitas : Perpustakaan sering menjadi pusat komunitas, menyediakan ruang bagi masyarakat untuk berkumpul, berdiskusi, dan mengikuti berbagai program dan kegiatan.
- Dengan demikian, perpustakaan yang dikelola dan dimanfaatkan dengan baik dapat memberikan dampak yang sangat positif dan luas bagi individu, komunitas, dan masyarakat secara keseluruhan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis bahas mengenai “ ANALISIS PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MEMBANGUN BUDAYA MEMBACA DI SDN GAYAM 3 “ , maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan siswa di perpustakaan sekolah meliputi : 1) membaca mandiri, 2) diskusi buku, 3) mengikuti program literasi, 4) membuat resume atau ringkasan, 5) mengerjakan tugas
- 2) Program perpustakaan sekolah untuk membangun budaya membaca dengan cara mengadakan kegiatan : 1) klub buku, 2) diskusi buku
- 3) Perpustakaan sekolah memiliki berbagai manfaat yang signifikan dalam mendukung proses pendidikan dan pengembangan pribadi siswa. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari perpustakaan sekolah : 1) meningkatkan literasi dan kebiasaan membaca, 2) memperkaya pengalaman belajar siswa, 3) mendukung pembelajaran mandiri karena perpustakaan memberi siswa kesempatan untuk belajar secara

mandiri, mencari informasi, dan menyelesaikan tugas atau proyek secara mandiri, 4) memperkaya kosa kata dan berbahasa, 5) membantu menyelesaikan tugas sekolah karena terdapat berbagai macam buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Djam'an Satori (2017 : 13). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta
- Basuki, Sulisty, (1993 : 50) ,
Pengantar Ilmu Perpustakaan, Jakarta : Gramedia
- Badan Standar Nasional Indonesia. 2009. Standar Perpustakaan perguruan tinggi
- Darmono. (2001). *Manajemen dan tata kerja perpustakaan sekolah*. Jakarta : Grasindo
- Perpustakaan Nasional RI. 2017.
Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2017, Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Suhendar, (2013) Pengertian Perpustakaan Sekolah Dasar. Jakarta : Prenada Media Group